

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada CV Setia Makmur, CV Karya Mitra Mayla dan CV Gilingan Sukses Mandiri, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya pendapatan yang diperoleh setiap CV memiliki nilai yang berbeda. Tergantung pada besar kecilnya penerimaan yang diperoleh pada setiap CV. Besarnya penerimaan CV Setia Makmur yaitu sebesar Rp 1.491.000.000, pendapatan usaha CV Setia Makmur adalah Rp 395.708.995. Biaya total CV Setia Makmur sebesar Rp 1.095.291.005 diperoleh dari biaya tetap sebesar Rp 5.511.005 dan biaya variabel sebesar Rp 1.098.780.000. Nilai BEP Volume produksi CV Setia Makmur adalah 156.470 kg dan Nilai R/C ratio adalah 1.36. Total biaya CV Karya Mitra Mayla sebesar Rp 398.113.725 diperoleh dari biaya tetap sebesar Rp 3.773.725 dan biaya variabel sebesar Rp 394.340.000. Besarnya penerimaan CV Karya Mitra Mayla yaitu sebesar Rp 518.000.000 dan Nilai BEP Volume produksi CV Karya Mitra Mayla adalah 56.873 kg dan Nilai R/C ratio adalah 1.30. CV Gilingan Sukses Mandiri jumlah biaya penerimaan sebesar Rp 910.000.000 diperoleh dari jumlah produksi 130.000 kg dikali harga tepung tapioka per kg Rp 7.000.

Biaya total CV Gilingan Sukses Mandiri sebesar Rp 688.396.812 diperoleh dari biaya tetap sebesar Rp 3.856.812 dan biaya variabel sebesar Rp 684.540.000. Nilai BEP Volume produksi CV Gilingan Sukses Mandiri adalah 98.342 kg dan Nilai R/C ratio adalah 1.32.

2. Penerimaan usaha pengolahan ubi kayu menjadi tepung tapioka tertinggi terdapat pada CV Setia Makmur sebesar Rp 1.491.000.000. Nilai BEP volume produksi tertinggi terdapat pada CV Setia Makmur sebesar 156.470 Kg dan Nilai BEP Penerimaan tertinggi terdapat pada CV Karya Mitra Mayla sebesar Rp 5.380 dan Nilai R/C ratio tertinggi terdapat pada CV Setia Makmur Sebesar 1,36 yang artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan CV Setia Makmur akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,36. Nilai R/C sebesar  $1,36 > 1$  dapat disimpulkan bahwa produksi tepung tapioca CV Setia Makmur di daerah penelitian layak diusahakan atau dengan kata lain menguntungkan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada CV Setia Makmur, CV Karya Mitra Mayla dan CV Gilingan Sukses Mandiri demi kemajuan usaha pengolahan ubi kayu menjadi tepung tapioka di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Pengusaha CV Setia Makmur, CV Karya Mitra Mayla, CV Gilingan Sukses Mandiri Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dapat

memberikan keuntungan dan layak diusahakan ditinjau dari *R/C* dan *BEP* sehingga pengusaha tersebut dapat diteruskan dan dikembangkan

- 2) Diharapkan kepada para pengusaha CV Setia Makmur, CV Karya Mitra Mayla, CV Gilingan Sukses Mandiri Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dapat mengembangkan usahanya dengan meningkatkan jumlah output tepung tapioka sehingga kemungkinan pemasaran produk tepung tapioka dapat menyebar luas.
- 3) Pemerintah hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada para pengusaha tepung tapioka agar pengusaha ini menjadi lebih sejahtera. Perhatian dari pemerintah antara lain dalam wujud kemudahan memperoleh kredit, pelatihan manajemen dan lain-lain, sehingga para pengusaha tepung tapioka lebih tertarik untuk meningkatkan usahanya.